

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) DESA
PEMATANG OBO KECAMATAN BATHIN SELOPAN
KABUPATEN BENGKALIS**

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata-1 (S1) Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau*



OLEH

CICI SRI WAHYUNI

175310359

**JURUSAN AKUNTANSI – S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) DESA
PEMATANG OBO KECAMATAN BATHIN SELOPAN
KABUPATEN BENGKALIS**

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata-1 (S1) Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau*



OLEH

CICI SRI WAHYUNI
175310359

**JURUSAN AKUNTANSI – S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Cici Sri Wahyuni
NPM : 175310359
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa
Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pematang Obo Kecamatan
Bathin Selopan Kabupaten Bengkalis

Disahkan Oleh:
PEMBIMBING

H. Burhanudin, SE. M.Si

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS


Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU – 28284

NUTELENSI SEMINAR PROPOSAL

1. Nama Mahasiswa : Cici Sri Wahyuni
2. NPM : 175310359
3. Hari/Tanggal : Jumat 11 Desember 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (Ued-Sp) Desa Pematang Obo Kecamatan Bathin Selopan Kabupaten Bengkalis

Sidang dibuka oleh Burhanudin, SE. M.Si dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersilahkan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA <ul style="list-style-type: none">○ Perbaiki Daftar isi○ Dasar Akuntansi menggunakan Accrual basis atau cash basis ?○ Perbaiki pembahasan, bukan berarti kenaikan piutang karena tahun sebelumnya tidak tertagih, bisa jadi yang tahun tersebut banyak yang belum melunasi.○ Perbaiki pembahasan tentang DUD.○ Perbaiki teknis kutipan referensi 2011 keatas○ Perbaiki penulisan nama pengarang.	<ul style="list-style-type: none">Sudah diperbaikiSudah diperbaikiSudah diperbaikiSudah diperbaikiSudah diperbaikiSudah	<ul style="list-style-type: none">Terlihat dihalaman iTerlihat dihalaman 6Terlihat dihalaman 5Terlihat dihalaman 5Terlihat dihalaman 9Terlihat	

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Perbaiki kepanjangan IAI 	<p>diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>dihalaman 9</p> <p>Terlihat dihalaman 17</p>	
2	<p>Lintang Nur Agya, S.E.,M.Acc.,Ak</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Paragraf 1 hapus langsung saja paragraf 2 ○ Tujuan dan manfaat penelitian ○ Perbaiki kata berlaku umum menjadi berterima umum. ○ Metode penelitian sesuaikan dengan buku panduan 	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Terlihat dihalaman 1</p> <p>Terlihat dihalaman 7</p> <p>Terlihat dihalaman 7</p> <p>Terlihat dihalaman 26</p>	

Mengetahui,



Dr. Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,



Burhanudin, SE.,M.Si
Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS


Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761)
674681 Fax. (0761) 674834 PEKANBARU – 28284

NUTELENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : Cici Sri Wahyuni
2. NPM : 175310359
3. Hari/Tanggal : Rabu 28 Juli 2021
5. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (Ued-Sp) Desa Pematang Obo Kecamatan Bathin Selopan Kabupaten Bengkalis

Sidang dibuka oleh **Burhanudin, SE. M.Si** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersilahkan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dr. Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA. <ul style="list-style-type: none">○ perbaiki Abstrak jenis penelitian dan desain penelitian○ langsung saja anda kemukakan ued-sp tidak melakukan penyisihan untuk piutang tak tertagih○ jelaskan alasan anda memilih objek penelitian○ jelaskan setelah input kode rek masing-masing, disajikan dalam laporan keuangan berupa apa○ beri saran untuk penyisihan piutang tak tertagih, bagaimana perhitungan dan	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman abstrak Terlihat dihalaman 7 Terlihat dihalaman 35 Terlihat dihalaman 49 Terlihat di halaman 50	

	pencatatannya			
2	<p>Halimatussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ perbaiki daftar isi ○ perbaiki kata kunci Abstrak ○ perbaiki manfaat penelitian ○ kutipan referensi 2010 ketas ○ di pembahasan piutang tambah pembahasan bagaimana seharusnya dilakukan oleh ued sp terkait dengan cadangan piutang dan buat ajpnya sesuai dengan akuntansi berterima umum ○ diinventaris berikan pembahasan bagaimana seharusnya pelaporan inventaris yang baik sesuai dengan akuntansi yang berterima umum 	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Terlihat dihalaman daftar isi</p> <p>Terlihat dihalaman 37</p> <p>Terlihat dihalaman 9</p> <p>Terlihat dihalaman 11</p> <p>Terlihat dihalaman 51</p> <p>Terlihat dihalaman 56</p>	

Mengetahui,

Disetujui,



Dr. Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Burhanudin, SE.,M.Si
Pembimbing



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau







UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761)
674681 Fax. (0761) 674834 PEKANBARU – 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cici Sri Wahyuni
NPM : 175310359
Hari/Tanggal : Jumat 11 Desember 2020
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa
Simpan Pinjam (Ued-Sp) Desa Pematang Obo Kecamatan
Bathin Selopan Kabupaten Bengkalis
Sponsor :Burhanudin,SE.M.Si

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

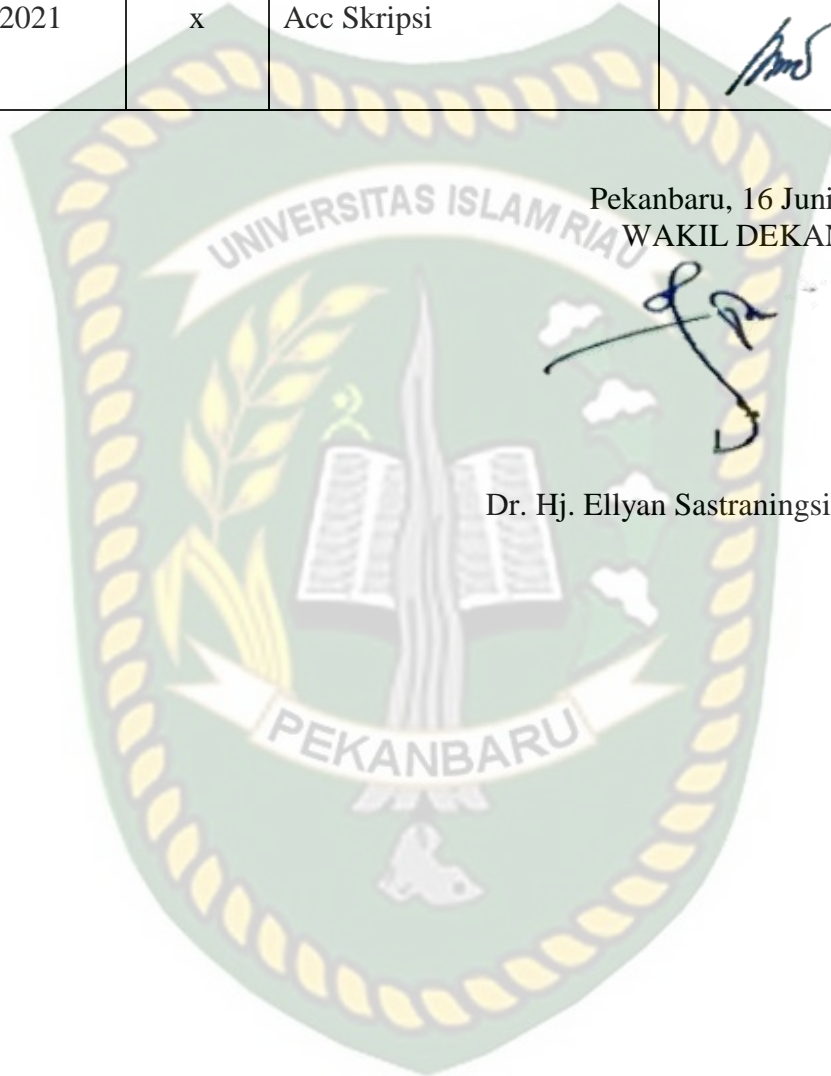
Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
17/11/2020	x	Teknik penulisan	
19/11/2020	x	Perbaiki Latar Belakang Masalah	
24/11/2020	x	Acc Proposal	
30/03/2021	x	Perbaiki abstrak, abstrak terdiri dari 3 kata kunci	

01/06/2021	x	Pada bab 5 pembahasan urutkan tahap proses pencatatan	
19/06/2021	x	Acc Skripsi	

Pekanbaru, 16 Juni 2021
WAKIL DEKAN 1



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih,SE.,M.Si



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 809/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 27 Juli 2021, Maka pada Hari Rabu 28 Juli 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Cici Sri Wahyuni |
| 2. NPM | : 175310359 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED – SP) Desa Pematang Obo Kecamatan Bathin Selopan Kabupaten Bengkalis. |
| 5. Tanggal ujian | : 28 Juli 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 66,15 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

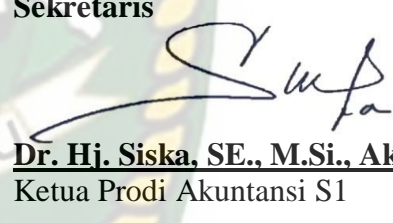
PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis




Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. H. Burhanuddin, SE., M.Si
2. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
3. Halimahtussakdiah, SE., M.Acc., Ak., CA

(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak

(.....)

Pekanbaru, 28 Juli 2021

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Cici Sri Wahyuni
 N P M : 175310359
 Program Studi : Akuntansi S1
 Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED – SP) Desa Pematang Obo Kecamatan Bathin Selopan Kabupaten Bengkalis.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 28 Juli 2021
 Dekan

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Cici Sri Wahyuni
NPM : 175310359
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED – SP) Desa Pematang Obo Kecamatan Bathin Selopan Kabupaten Bengkalis.
Hari/Tanggal : Rabu 28 Juli 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Halimahtussakdiah, SE., M.Acc., Ak., CA		

Hasil Seminar : *)

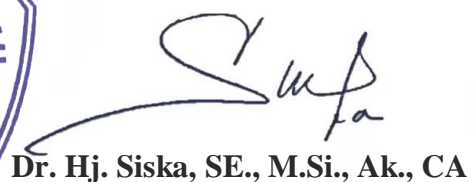
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **64**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 28 Juli 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Cici Sri Wahyuni
NPM : 175310359
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED – SP) Desa Pematang Obo Kecamatan Bathin Selopan Kabupaten Bengkalis.
Pembimbing : 1. H. Burhanuddin, SE., M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Jum'at 11 Desember 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Ketua	1. 
2.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 11 Desember 2020
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : CICI SRI WAHYUNI
NPM : 175310359
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) DESA PEMATANG OBO KECAMATAN BATHIN SELOPAN KABUPATEN BENGKALIS

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 22 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 03 Agustus 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 954/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
N a m a : Cici Sri Wahyuni
N P M : 175310359
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pematang Obo Kecamatan Bathin Selopan Kabupaten Bengkalis
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 25 Agustus 2020

Dekan,

[Signature]
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diego Asrobby Walma
NPM : 166610318
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai Dalam Bidang Studi Pendidikan Jasmani Pada Masa Covid 19

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan di bimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Juli 2021
Penulis,



Asrobby Walma
NPM. 166610318

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Desa Pematang Obo Kecamatan Bathin Selopan Kabupaten Bengkalis. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada usaha ekonomi desa simpan pinjam pada desa pematang obo ini.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Desain penelitian menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah wawancara, dokumentasi, dan data laporan keuangan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Desa Pematang Obo Kecamatan Bathin Selopan Kabupaten Bengkalis tahun 2018 dan 2019.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pertama, pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan menggunakan accrual basis. Kedua, penyajian aktiva tidak memisahkan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Ketiga, Tidak memisahkan kewajiban Jangka Panjang dan jangka pendek. Keempat, UED-SP Desa Pematang Obo Kecamatan Bathin Selopan belum membuat proses akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum diantaranya belum membuat laporan perubahan ekuitas ,laporan Arus Kas, catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa analisis penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Desa - Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pematang Obo Kecamatan Bathin Selopan Kabupaten Bengkalis belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Kata Kunci : kas, piutang, inventaris, kewajiban, laporan posisi keurangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

ABSTRACT

This research was conducted on The Economic Business of the Savings and Loan of Pematang Obo Village, Bathin Selopan District, Bengkalis Regency. The purpose of this study is to determine the suitability of the application of accounting in the economic business of this savings and loan village in Pematang Obo village.

The data collected is primary and secondary data. The research design used a qualitative method. The data collection techniques used by the author are interviews, documentations, and financial statements of The Economic Business of the Savings and Loan of Pematang Obo Village in period of 2018 and 2019

The results obtained from this study are first, the recognition of income and expenses which is applied using the accrual basis. Second, the presentation of assets does not separate current assets from fixed assets. Third, do not separate long-term and short-term obligations. Fourth, UED-SP Pematang Obo Village, Bathin Selopan Sub-district, has not made an accounting process in accordance with generally accepted accounting standards, including not making reports on changes in equity, cash flow reports, notes to financial statements. Based on the results of this study, it can be concluded that the analysis of the application of accounting in the Village Economic Business - Savings and Loans (UED-SP) in Pematang Obo Village, Bathin Selopan District, Bengkalis Regency is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: *cash, account receivable, inventory, liabilities, statement of financial position, income statement, statement of changes in equity, cashflow statement, and notes of financial statements.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang direncanakan dengan “**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) DESA PEMATANG OBO KECAMATAN BATHIN SELOPAN KABUPATEN BENGKALIS**”

Penulis skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau. Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, maupun motivasi serta doa dari berbagai pihak hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., M. CL**, selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan dan menjadi salah satu mahasiswa di Universitas Islam Riau
2. Bapak **Dr. Firdaus AR, SE, M. Si, Ak, CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Bapak **Burhanuddin, SE, M.SI** selaku pembimbing 1 saya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu **Dr. Hj. Siska., SE., M. Si, Ak, CA** selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Islam Riau.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuannya kepada penulis dalam masa perkuliahan.
6. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Islam Riau yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahnda Miswanto dan Ibunda tercinta Nelismi serta Abang Syafrianto yang saya sayangi dan adik Febby Tri Angguni yang saya sayangi terimakasih telah memberi dukungan, moril dan materi serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
8. Kepada Sahabat-Sahabat Penulis, Wulan Sri Wahyuni, Nabila Siti Rohani, Wildan Syahlan, Rozi Nofriadi, Sabarianto yang telah menemani dalam susah dan senang, memberikan pendapat, saran, nasehat, serta selalu memberikan semangat paksaan agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman Jurusan Akuntansi S1 Angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.
10. Dan semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya. Terakhir penulis menyadari, selaku hamba Allah yang tak luput dari kekurangan dan keterbatasan, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala saran, masukan bahkan kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi

para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Ekonomi Akuntansi (S1).

Wassalammualaikum Wr, Wb.

Penulis,

CICI SRI WAHYUNI
NPM: 175310359



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	
ABSTRCT.....	
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	iiiv
DAFTAR TABEL.....	ivi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	11
2.1. Telaah Pustaka.....	11
2.1.1. Defenisi Akuntansi.....	11
2.1.2. Siklus Akuntansi dan Laporan Keuangan.....	14
2.1.3. Penyajian Laporan Neraca	19
2.1.4. Penyajian Laporan Laba Rugi.....	27
2.1.5. Laporan Perubahan Ekuitas.....	29
2.1.6. Laporan Arus Kas	31
2.1.7. Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan	32
2.1.8. Defenisi Usaha Ekonomi Desa (UED).....	33
2.2. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1. Desain Penelitian.....	36
3.2. Objek Penelitian	36
3.3. Jenis dan Sumber Data	37
3.4. Teknik Pengumpulan Data	37
3.5. Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39

4.1.	Gambaran Umum USAHA EKONOMI DESA	39
4.1.1.	Sejarah Singkat UED-SP.....	39
4.1.2.	Struktur Organisasi UED-SP.....	39
4.1.3.	Aktivitas UED-SP	49
4.2	Hasil Penelitian	49
4.2.1.	Dasar Pencatatan Akuntansi	49
4.2.2.	Proses Akuntansi.....	50
4.2.3.	Penyajian Laporan Keuangan	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		63
5.1.	Simpulan.....	63
5.2.	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN.....		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Model Neraca.....27
Tabel 2.2	Model Laporan Laba Rugi.....29
Tabel 2.3	Model Perubahan Ekuitas.....30
Tabel 2.4	Model Laporan Arus Kas.....32
Tabel 4.1	Daftar Inventaris UED Tahun 2018.....55
Tabel 4.2	Estimasi Daftar Inventaris UED Tahun 2018.....56
Tabel 4.3	Laporan Laba Rugi UED Tahun 2018.....58
Tabel 4.4	Estimasi Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2019.....59
Tabel 4.5	Estimasi Penyajian Laporan Arus Kas UED Tahun 2019.....61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Fungsi utama akuntansi sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Sehingga kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Informasi mengenai keuangan perusahaan sangat dibutuhkan oleh manajemen karena dapat membantu untuk membuat atau mengambil keputusan tersebut dapat mempengaruhi keadaan perusahaan.

Akuntansi berperan sangat penting dalam menjalankan operasi organisasi, dengan demikian apabila organisasi-organisasi menggunakan akuntansi dengan baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik pula yang diperlukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Salah satu organisasi yang sangat memerlukan akuntansi adalah Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP). Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Pasal 1 No.6/1998 tentang Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP), adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat desa/kelurahan yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa/kelurahan setempat. Laporan keuangan UED-SP bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan kinerja dan keuangan UED-SP yang bersangkutan.

Ada banyak lembaga keuangan yang dapat memberi bantuan dana, seperti pegadaian, pasar modal, bank dan sebagainya. Meskipun demikian, dalam kenyataannya tidak semua pelaku usaha dapat dengan mudah mengakses sumber dana dari setiap jenis sumber dana tersebut. Kesulitan memperoleh dana tersebut disebabkan oleh masing-masing lembaga keuangan ini menerapkan ketentuan yang tidak mudah dapat dipenuhi oleh pihak yang membutuhkan dana.

Bank yang selama ini sudah dikenal luas oleh masyarakat ternyata tidak mampu memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat. Kesulitan masyarakat mengakses dana dari bank disebabkan antara lain karena jangkauan penyebaran kredit bank yang belum merata, keharusan bank menerapkan prinsip Prudent banking, keharusan debitur untuk menyerahkan jaminan dan terbatasnya kemampuan permodalan bank itu sendiri. Hal ini tentu saja menjadi halangan oleh para pelaku usaha yang tidak memiliki dana untuk menjalankan usahanya, apalagi bagi masyarakat desa yang terbelakang keadaan ekonominya. Oleh sebab itu pemerintah memfasilitasi masyarakat desa untuk membentuk suatu lembaga pembiayaan desa yang disebut dengan UED-SP yang kegiatan usahanya berkonsentrasi pada penyaluran dana usaha kepada masyarakat desa dan dikelola sendiri oleh masyarakat desa tersebut.

Pelaksanaan kegiatan usaha UED-SP ini dalam memberikan pinjaman dana usaha kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk perjanjian tertulis yang wajib dipatuhi oleh kedua belah pihak. Perjanjian antara UED-SP dan masyarakat pemanfaat dana ini merujuk pada ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Hukum Perdata.

Perbedaan antara laporan keuangan usaha UED-SP dengan laporan lainnya hanya terletak pada perkiraan seperti modal, dimana tidak seperti usaha lainnya, pada laporan keuangan UED-SP modal tersendiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan sisa hasil usaha. Yang menjadi pembeda antara UED dengan koperasi yaitu : 1. UED didirikan, dimiliki dan dikelola oleh masyarakat desa. 2. Bahwa anggota UED merupakan masyarakat desa tersebut, serta dapat mengikuti segala aktivitas UED, mengajukan pertanyaan yang menyangkut pengelola sekaligus pengguna jasa UED. 3. Sebagian modal awal UED mendapat bantuan dana dari Pemerintah sebesar 1.000.000.000

Salah satu indikator terlaksananya penerapan prinsip akuntansi yang tepat pada UED-SP adalah melalui penyelenggaraan akuntansi secara tepat dan benar. UED-SP adalah unit ekonomi yang memiliki identitas dan dasar hukum, oleh karena itu penerapan akuntansi dan penyusunan laporan keuangannya harus berpedoman kepada standar keuangan sehingga laporan keuangan yang disajikan memiliki kepercayaan dari semua pihak. Pelaksanaan pelaporan keuangan yang dilakukan harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh sesuai standar yang digunakan. Dalam hal penyusunan laporan keuangan, maka UED-SP harus mengacu pada pedoman umum yaitu Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

SAK ETAP dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas (ETAP), maksudnya yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal (SAK ETAP, 2016: 1).

Adapun laporan keuangan UED-SP merujuk pada SAK ETAP (2016:12-13) yang terdiri dari: (1) Neraca, neraca menyajikan aset lancar, aset tidak lancar, kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek serta suatu entitas pada tanggal tertentu, (2) Laporan Laba Rugi, laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban entitas untuk suatu periode, (3) Laporan Perubahan Ekuitas, menyajikan laba atau rugi entitas suatu periode, pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, (4) Laporan Arus Kas, laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode, (5) Catatan atas Laporan Keuangan, catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan yang memberikan penjelasan naratif atas jumlah rincian yang disajikan dalam laporan keuangan. Pengakuan pendapatan yang diatur dalam SAK ETAP berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau dalam harus dikeluarkan. UED-SP mencatat setiap transaksi tidak kedalam jurnal, melainkan hanya ke dalam kas harian.

Dalam penyusunan laporan keuangan, hal pertama yang wajib diperhatikan adalah siklus akuntansi yang terjadi dalam unit tersebut. Siklus akuntansi merupakan proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi ke dalam jurnal (umum dan khusus), memposting transaksi ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan, menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian dan posting ke buku besar, menyiapkan kertas kerja akhir periode, membuat ayat jurnal penyesuaian, menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan, menyiapkan laporan keuangan,

membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar, dan menyiapkan daftar saldo setelah penutupan (Warren dkk, 2014).

Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) pada Desa Pematang Obo Mandiri merupakan Unit Perekonomian Primer. UED ini sampai tahun 2019 sudah memiliki 233 anggota, yang terdiri dari 134 laki-laki dan 99 perempuan. UED ini juga memiliki kegiatan yaitu menyalurkan/meminjamkan dana bergulir dari pemerintah Propinsi Riau kepada masyarakat dengan memaksimalkan bunga yang ringan dan terjangkau.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, memberikan mandat kepada Pemerintah untuk mengalokasikan Dana Desa. Dana Desa tersebut dianggarkan setiap tahun dalam APBN yang diberikan kepada setiap desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Kebijakan ini sekaligus mengintegrasikan mengoptimalkan seluruh skema pengalokasian anggaran dari Pemerintah kepada desa yang selama ini sudah ada. Dana Desa didefinisikan sebagai dana yang bersumber dari APBN yang di peruntukkan bagi desa yang ditransfer melalui melalui APBD kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat, serta termasuk dana usaha desa (DUD). Hutang DUD (dana usaha desa) merupakan dana yang diperoleh dari pemerintah Provinsi Riau tahun 2015 sebesar Rp 0,- (lampiran 16) Bantuan/akuisisi UED-SP sebesar Rp 0,- (lampiran 16) cadangan modal dari UED Rp 11.364.409,- (lampiran 16) akumulasi laba sudah berjalan UED Rp 8.050.071. (lampiran 16).

Pihak UED-SP Desa Pematang Obo sudah menyusun laporan laba rugi dengan neto pendapatan dan biaya yang diakui menggunakan prinsip akuntansi *accrual basis*, yaitu pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi. Dalam dasar akrual, pos-pos diakui sebagai aset, kewajiban, ekuitas, penghasilan, dan beban ketika memenuhi criteria pengakuan untuk pos-pos tersebut (SAK ETAP, 2016:7). Pelaporan dengan *accrual basis* dapat memberikan manfaat bagi UED yaitu menunjukkan bagaimana pemerintah membiayai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan keuangannya, sehingga memungkinkan UED untuk mengevaluasi kemampuan pemerintah dalam membiayai akitivitasnya dan setiap kewajiban serta melakukan pengalokasian sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan oleh UED.

Proses Akuntansi pada UED-SP Desa Pematang Obo dimulai dari mengumpulkan bukti-bukti transaksi seperti kwitansi, bukti pengeluaran kas dan bukti penerimaan kas. Berdasarkan bukti-bukti yang diterima bagian keuangan. Dicatat dalam buku kas pembantu yang berisi pinjaman dengan rincian besar pinjaman tersebut (Lampiran 4), untuk transaksi yang tidak berkaitan dengan kas dicatat dalam jurnal memorial. UED melakukan rekapitulasi setiap bulannya, selanjutnya dari rekapitulasi bulanan dibuat neraca saldo kemudian disusun dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan UED Desa Pematang Obo menyajikan laporan neraca. Dalam laporan neraca tersebut UED tidak melakukan pengelompokkan antara aktiva lancar dan aktiva tetap, tetapi untuk akun-akun yang digunakan tidak berbeda jauh dengan akun-akun neraca pada standar akuntansi umumnya.

Dalam laporan neraca UED terdapat akun pinjaman anggota/putang, Pada tahun 2019 pinjaman anggota/piutang mengalami kenaikan menjadi Rp 955.901.000 dibandingkan dengan tahun tahun 2018 sebesar Rp 545.397.000. Kenaikan piutang yang terjadi cukup besar yaitu 58,847% dan ini disebabkan adanya piutang yang belum tertagih di tahun 2019, selain itu penyebab lainnya terlihat dari nilai mutasi piutang debit dan kredit di tahun 2019, dimana pinjaman anggota/piutang semakin bertambah dibandingkan dengan anggota yang membayar pinjaman. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa UED tidak melakukan penyisihan piutang tidak tertagih.

Pada Neraca UED Desa Pematang Obo Tahun 2019 juga menampilkan daftar inventaris dengan total Rp 10.825.000,- (lampiran 16) yang terdiri dari laptop Hp, Printer Hp, meja kerja, flashdisk, 1 pcs usb Hup, 1 pcs Hp Samsung, Printer Apson, lemari, kursi, dan lain lain, dalam neraca pada posisi aktiva tetap terdapat penyusutan Rp 5.780.833 (lampiran 16) sementara pada daftar inventaris total penyusutan adalah Rp 5.780.833,33 (lampiran 18). Perhitungan penyusutan menggunakan metode garis lurus, dengan cara membagi harga perolehan dengan umur ekonomis suatu inventaris. Namun, dapat diketahui pengelompokan tersebut masih tidak sesuai dengan kriteria aktiva tetap. Salah satu contoh adalah flashdisk. Masa manfaat flashdisk tidak bisa dipastikan lebih dari satu tahun, karena kecenderungan flashdisk yang rusak tidak dapat digunakan lagi dan harga flashdik yang relatif murah sehingga kecenderungan entitas membeli baru lebih besar dari pada memperbaiki, sehingga sulit diestimasikan berapa lama masa manfaatnya dan kurang tepat jika dilakukan penyusutan tahunan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengambil Judul : **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) DESA PEMATANG OBO KECAMATAN BATHIN SELOPAN KABUPATEN BENGKALIS.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik suatu perumusan masalah yaitu bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi Usaha Ekonomi Desa (UED) Desa Pematang Obo Kecamatan Bathin Selopan Kabupaten Bengkalis dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi yang berterima umum.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pematang Obo Kecamatan Bathin Selopan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis/peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dalam penerapan akuntansi usaha ekonomi desa simpan pinjam (UED-SP) yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

- b. Bagi UED-SP diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak usaha ekonomi desa simpan pinjam (UED-SP) tentang penerapan akuntansi usaha ekonomi desa (UED).
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai topik yang sama dan memberikan wawasan baru bagi pembaca.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami penulisan ini maka penulis membaginya dengan V bab, untuk lebih lengkapnya penulis ini dapat dikemukakan berikut ini

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Telaah Pustaka dan Hipotesis

Pada bab ini dikemukakan tentang pengertian dan tujuan UED, tujuan dan karakteristik laporan keuangan UED, Penyajian neraca, penyajian laporan keuangan, penyajian laporan sisa hasil usaha, laporan anggota usaha ekonomi desa, pengertian akuntansi dan lingkungannya, konsep dan prinsip akuntansi, jenis laporan keuangan.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menggambarkan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan pembahasan

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang penerapan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berterima umum.

BAB V : Simpulan dan Saran

Merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan berbagai saran untuk masa yang akan datang.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Telaah Pustaka

2.1.1. Defenisi Akuntansi

Kieso (2018:4) mendefinisikan akuntansi sebagai suatu sistem informasi keuangan yang terjadi di dalam sebuah perusahaan. Akuntansi memberikan informasi untuk digunakan oleh manajer dalam menjalankan operasi perusahaan. Akuntansi juga memberikan informasi untuk pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja dan kondisi ekonomi perusahaan.

Akuntansi terdiri dari tiga aktivitas dasar akuntansi yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi ke para pengguna yang berminat (Kieso, 2018:4). Akuntansi menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan dalam perusahaan melalui proses yaitu :

1. Mengidentifikasi pemangku kepentingan
2. Menilai kebutuhan pemangku kepentingan
3. Merancang sistem informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan
4. Mencatat data ekonomi mengenai aktivitas dan peristiwa perusahaan
5. Menyiapkan laporan akuntansi bagi para pemangku kepentingan.

Menurut Hantono dan Rahmi (2018:2) akuntansi adalah seni (dikatakan seni karena perlu kerapian, ketelitian, dan kebersihan) pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan dengan cara yang baik atas transaksi-transaksi keuangan serta kejadian-kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil pencatatan tersebut.

Menurut Warren dkk (2017:3) akuntansi diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Sedangkan Menurut Sasongko dkk (2016:2) pengertian akuntansi adalah proses atau aktivitas yang diawali dengan mencatat, mengikhtisarkan, melaporkan, dan menginterpretasikan informasi keuangan sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh seseorang yang ahli di bidangnya dan menjadi bahan untuk mengambil suatu keputusan untuk para pemakainya. Jadi, akuntansi adalah sebagai suatu aktivitas jasa yang bermaksud untuk menyediakan jasa informasi keuangan kepada suatu kelompok ekonomi tertentu yang memiliki keterlibatan langsung maupun tidak langsung dalam suatu usaha. Dari pengertian akuntansi tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan akuntansi meliputi :

- a. Pencatatan (*recording*), yaitu kegiatan atau proses pendokumentasian suatu aktivitas dalam bentuk tulisan.
- b. Penggolongan (*classifying*), yaitu proses, cara, perbuatan membagi-bagi atas beberapa golongan.
- c. Peringkasan (*summarizing*), yaitu kegiatan untuk meringkas transaksi keuangan yang sudah digolongkan ke akun buku besar (pada bagian) ke

dalam neraca saldo, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, menutup akun buku besar, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik.

- d. Pelaporan (*reporting*), yaitu menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan laba ditahan, neraca, laporan perubahan modal/ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Praktek akuntansi mengacu terhadap standar aturan-aturan tertentu yang termuat dalam PSAK, dan SAK ETAP menjadi standar utama untuk entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu standar akuntansi keuangan yang berisi tentang konsep atau prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk mengatur bagaimana mengukur nilai, mengolah dan mengkomunikasikan informasi akuntansi. Prinsip akuntansi yang berlaku umum juga berisi tentang konsep dan metode yang menunjukkan bagaimana cara yang tepat untuk menghasilkan informasi akuntansi.

Menurut Hery (2015:10) menyimpulkan bahwa dalam proses akuntansi berlandaskan asumsi-asumsi tertentu. Dan dalam asumsi ini timbul konsep dalam akuntansi. Konsep-konsep akuntansi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Konsep Entitas Usaha (*Business Entity Concept*)

Suatu konsep atau asumsi akuntansi bahwa suatu perusahaan adalah berdiri sendiri, terpisah dan berbeda dari pemilik dan perusahaan lain.

- b. Konsep Kontinuitas Usaha (*Going Concern Concept*)

Konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang terbatas.

c. Konsep penandingan (*Matching Cost and Revenues Concept*)

Suatu konsep akuntansi, dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus di bandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu.

d. Konsep Pengukuran Uang (*Money Measuring Concept*)

Konsep akuntansi yang menyatakan data ekonomi harus dinyatakan dalam satuan uang.

e. Dasar kas (*cash basis*), yaitu pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba rugi/laba pada periode dimana kas diterima dan dibayar.

f. Dasar akrual (*accrual basis*), yaitu pendapatan dilaporkan dalam laporan rugi laba pada periode dimana pendapatan tersebut dihasilkan.

2.1.2. Siklus Akuntansi dan Laporan Keuangan

2.1.2.1 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan menyiapkan catatan akuntansi untuk transaksi-transaksi periode berikutnya. Adapun langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah sebagai berikut (Warren dkk, 2014) :

- a. Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal
- b. Posting transaksi ke buku besar

- c. Menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan
- d. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian
- e. Menyiapkan kertas kerja akhir periode (opsional)
- f. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar
- g. Menyiapkan daftar neraca saldo yang disesuaikan
- h. Menyiapkan laporan keuangan
- i. Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar
- j. Menyiapkan daftar saldo setelah penutupan

2.1.2.1.1 Bukti Transaksi

Menurut Susanto (2013:8) transaksi sebagai adalah transaksi merupakan peristiwa aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Dimana aktivitas tersebut menimbulkan perubahan terhadap posisi harta keuangan perusahaan. Misalnya: menjual, membeli, dan lain-lain. Berdasarkan pengertian transaksi tersebut dapat diketahui bahwa transaksi merupakan penyebab awal adanya pencatatan karena yang dilakukan dalam akuntansi merupakan pencatatan yang didasarkan pada bukti transaksi.

2.1.2.1.2 Jurnal

Pengertian jurnal menurut Warren dkk (2017:61) adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menggunakan aturan debit dan kredit, sebuah transaksi awalnya dimasukkan dalam catatan.

2.1.2.1.3. Buku Besar

Pengertian buku besar menurut Mulyadi (2016:95) adalah kumpulan dari akun-akun perkiraan yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal yang menggambarkan kenaikan atau penurunan aktiva atau utang atau ekuitas yang dibuat secara individu untuk setiap item laporan keuangan. Buku besar berfungsi mencatat secara terperinci setiap jenis harta, utang dan modal beserta perubahannya, menggolongkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing-masing, menghitung jumlah atau nilai dari tiap jenis akun, mengikhtisarkan transaksi kedalam akun yang terkait sehingga dapat menyusun laporan keuangan.

2.1.2.1.4. Neraca Saldo

Menurut Effendi (2015) neraca saldo merupakan kumpulan daftar akun-akun yang ada di dalam buku besar suatu perusahaan atau badan usaha saat periode tertentu. Komponen yang ada di neraca saldo memuat akun nominal dan akun riil (aset, utang, ekuitas, dan pendapatan) yang telah disesuaikan dengan nomor yang urut dan teratur seperti dalam buku besar.

2.1.2.1.5. Jurnal penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah aktivasi untuk mengoreksi akun/perkiraan sehingga laporan keuangan yang dibuat berdasarkan akun tersebut dapat menunjukkan pendapatan, aset, dan kewajiban lebih sesuai (Rudianto, 2012). Jurnal penyesuaian dapat disusun berdasarkan perolehan data dari

neraca saldo dan data hasil (informasi) penyesuaian akhir periode. Akun-akun yang mendapat penyesuaian :

- a) Beban yang ditangguhkan atau dibayar dimuka
- b) Pendapatan yang ditangguhkan
- c) Beban akrual (kewajiban akrual)
- d) Pendapatan akrual (aset akrual)

2.1.2.1.6. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan (Bahri, 2019:134).

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam mengambil keputusan. Dalam pengertian sederhana menurut Kasmir (2013:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pos- pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

Menurut Hery (2016:5) laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Pada akhir siklus akuntansi, perusahaan harus membuat laporan keuangan untuk berbagai pihak yang membutuhkan. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan terdiri dari :

1. Laporan Laba Rugi Komprehensif (*statement of comprehensive*)
2. Laporan Perubahan Ekuitas (*statement of change in equity*)
3. Laporan Posisi Keuangan (*statement of financial position*)
4. Laporan Arus Kas (*statement of cash flow*)
5. Catatan Atas Laporan Keuangan
6. Laporan Posisi Keuangan pada Awal Periode Komprehensif .

Sedangkan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP (2016: 12) terdiri dari :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas yang menunjukkan :
 - a) Seluruh perubahan dalam ekuitas, atau
 - b) Perubahan ekuitas yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelas lainnya.

Dalam proses pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan, akuntansi di dasarkan pada beberapa prinsip dasar akuntansi (Rudianto, 2012:17) yaitu:

1. *Cash Basis Accounting* (Akuntansi Dasar Kas)

Merupakan metode menandingkan antara pendapatan dan biaya, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan biaya dilaporkan pada saat uang telah dibayar.

2. *Accrual Basis Accounting* (Akuntansi Dasar Akrual)

Merupakan metode menandingkan antara pendapatan dan biaya, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan biaya dilaporkan pada saat biaya tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha.

2.1.3. Penyajian Laporan Neraca

Laporan neraca merupakan keseimbangan antara biaya dan manfaat. Menurut Ikhsan (2012:43) neraca didefinisikan sebagai suatu daftar seluruh aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik dari suatu entitas pada suatu tanggal tertentu.

2.1.3.1. Aset (Aktiva)

Dalam SAK ETAP (2016:8) menjelaskan bahwa aset diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan akan mengalir ke entitas dan aset tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak dapat diakui dalam neraca jika pengeluaran telah terjadi dan manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas

setelah periode pelaporan berjalan. Sebagai alternative transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.

1). Aset Lancar

Dalam SAK ETAP (2016:15) menjelaskan entitas mengklasifikasi aset lancar jika:

- 1) Diperikarakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas.
- 2) Dimiliki untuk diperdagangkan
- 3) Diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka 12 bulan setelah akhir periode pelaporan
- 4) Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau di laporkan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode.

Adapun akun/perkiraan yang terdapat dalam aset lancar adalah sebagai berikut :

a) Kas

Kas adalah golongan harta lancar yang terdiri dari uang kertas, uang logam, cek dan giro bank. Menurut Agoes (2013:17) ialah kas adalah: uang tunai yang likuid sehingga pos ini biasanya di tempatkan pada urutan teratas aset.

b) Piutang

Menurut Agoes (2013:43) yaitu piutang adalah hak perusahaan kepada pihak yang akan diterima dalam bentuk kas. Menurut Wahyuni (2012) piutang

tak tertagih adalah hak untuk menagih sejumlah uang dari penjual kepada pembeli karena adanya transaksi penjualan secara kredit yang belum atau tidak bisa dibayarkan tepat pada waktunya. Metode penyisihan piutang tak tertagih terdiri dari 2 metode, yaitu metode hapus langsung dan metode cadangan.

a. Metode Hapus Langsung (*Direct Write off Method*)

Faktor-faktor yang membuat metode hapus langsung digunakan:

1. Terdapatnya sebuah situasi dimana tidak memungkinkan bagi perusahaan maupun badan usaha untuk mengestimasi besarnya piutang usaha yang tidak dapat ditagih sampai dengan akhir periode.
2. Jumlah piutang usaha yang ditimbulkan dari kegiatan bisnis perusahaan maupun badan usaha dipastikan sangat kecil.

Ayat jurnal yang digunakan dalam metode penghapusan langsung adalah:

Beban Piutang Tak Tertagih	xxx
Piutang Usaha	xxx

b. Metode Pencadangan

Secara teoritis, jika besarnya estimasi atas piutang tak tertagih adalah akurat, maka akun cadangan seharusnya selalu mendekati nol. Akan tetapi estimasi tidak pernah nol karena perusahaan akan terus melakukan penjualan kredit dan membuat estimasi yang baru. Ayat jurnal yang perlu dibuat oleh perusahaan untuk mencatat besarnya estimasi atas beban piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

Beban Piutang Tak Tertagih	xxx
Cadangan Piutang Tak Tertagih	xxx

c) Persediaan

Dalam SAK ETAP (2016:37) menjelaskan bahwa persediaan adalah aset berupa barang :

- a) Untuk dijual dalam kegiatan usaha normal.
- b) Dalam proses produksi untuk kemudian dijual.
- c) Dalam bentuk beban atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Dalam SAK ETAP (2016:42) menjelaskan suatu entitas harus mengungkapkan persediaan dengan cara :

- a) Kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk mengukur persediaan, termasuk formula biaya yang digunakan.
- b) Total jumlah tercatat persediaan dan klasifikasinya yang tepat.
- c) Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode tersebut (beban pokok penjualan)
- d) Jumlah penurunan nilai persediaan dan pemulihannya yang diakui dalam laporan laba rugi
- e) Jumlah tercatat persediaan yang digunakan.

2). Aset Tetap

Menurut Rudianto (2015:256) menyatakan bahwa aktiva tetap adalah barang berwujud milik perusahaan yang sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, bukan untuk

diperjualbelikan. Tujuan aktiva tetap adalah untuk mengetahui cara memperoleh pengakuan aset tetap yang ada pada suatu perusahaan yang sedang menjadi objek penelitian, sehingga peneliti dapat lebih objektif dalam memberikan informasi mengenai kekayaan perusahaan.

Sodikin (2014:89) menjelaskan bahwa aset tetap adalah aset tak berwujud merupakan aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud asli karena aset tersebut kekayaan yang tidak dapat dilihat dengan kasat mata seperti merk dan hak patent. Aset berwujud dapat dilihat atau nyata memiliki fungsi sebagai produksi barang atau jasa sehingga dapat di sewakan dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Dalam SAK ETAP (2016: 49) menjelaskan bahwa aset tetap merupakan aset berwujud yang :

- a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan
- b) diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Dalam pengakuan aset tetap, entitas harus menerapkan kriteria pengakuan. Oleh karena itu entitas harus mengakui biaya perolehan aset tetap sebagai aset tetap jika (SAK ETAP, 2016:49) :

- a) Kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam entitas, dan

- b) Pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

Dalam PSAK No. 16 (2015) menjelaskan penyusutan adalah alokasi jumlah suatu aset yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaatnya di estimasi. Masa manfaat aset yang disusutkan harus ditinjau secara periodik dan jika terdapat perbedaan besar dari estimasi sebelumnya, penyusutan periode sekarang dan yang akan datang harus disesuaikan.

Dalam PSAK No. 16 (2015:124) menjelaskan metode perhitungan penyusutan yang dapat digunakan yaitu :

1. Metode garis lurus (*straight line method*)
2. Metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*)
3. Metode unit produksi (*unit of production method*)

2.1.3.2. Liabilitas (Kewajiban)

Liabilitas adalah kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi, dan sejenisnya (Fahmi, 2015:160). Kewajiban diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal (SAK ETAP, 2016:8) Karakteristik esensial dari kewajiban (*liability*) adalah:

- a) Oleh praktik bukan masa lalu, kebijakan yang telah dipublikasikan atau pernyataan kini yang cukup spesifik, entitas

telah memberikan indikasi kepada pihak lain bahwa entitas akan menerima tanggungjawab tertentu.

- b) Akibat, entitas telah menimbulkan ekspektasi kuat dan sah kepada pihak lain bahwa entitas akan melaksanakan tanggung jawab tersebut.

1. Kewajiban Lancar (Kewajiban Jangka Pendek)

Kewajiban lancar adalah kewajiban yang bersifat jangka pendek, dimana kewajiban tersebut memiliki periode waktu yang kurang dari 1 (satu) tahun dan umumnya berurusan dengan persoalan internal dan eksternal perusahaan (Fahmi, 2015:165).

Dalam SAK ETAP (2016:15) menjelaskan bahwa entitas mengklasifikasikan kewajiban sebagai kewajiban jangka pendek jika:

- a) Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas;
- b) Dimiliki untuk diperdagangkan;
- c) Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
- d) Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan.

Berikut yang termasuk kewajiban lancar yaitu :

- a. Utang wesel, adalah janji yang tertulis yang membayar kepada pihak lain dalam jumlah tertentu dan pada tanggal yang ditetapkan.

- b. Utang beban, adalah kewajiban membayar karena perusahaan telah menerima manfaat nya, seperti utang bunga, utang gaji, utang sewa.
- c. Pendapatan diterima dimuka, adalah pendapatan yang belum menjadi hak, tetapi sudah diterima pembayarannya contoh pada sewa diterima dimuka, bunga diterima dimuka.

2. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang sering disebut sebagai utang tidak lancar. Penyelesaian utang tidak lancar karena dana yang dipakai dari sumber utang ini dipergunakan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka panjang (Fahmi, 2015:167). Berikut yang termasuk kewajiban jangka panjang antara lain:

- a. Uang Hipotek adalah pinjaman jangka panjang dengan jaminan aktiva tetap.
- b. Kredit investasi adalah pinjaman jangka panjang yang diterima dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang digunakan untuk pelunasan perusahaan.
- c. Utang Obligasi adalah pinjaman jangka panjang yang timbul karena perusahaan menjual atau mengeluarkan surat-surat obligasi.

2.1.3.3. Modal (Ekuitas)

Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban (SAK ETAP, 2016:118). Modal merupakan salah satu faktor terpenting dari kegiatan produksi. Bagi perusahaan yang baru berdiri atau mulai menjalankan

usahanya, modal digunakan untuk dapat menjalankan kegiatan usaha. Ekuitas sebagai bagian hak pemilik dalam entitas harus dilaporkan sedemikian rupa sehingga memberikan informasi mengenai sumber daya secara jelas dan disajikan sesuai dengan peraturan perundangan dan akta pendirian yang berlaku (SAK ETAP, 2016:71).

Penyajian Neraca berdasarkan SAK ETAP (2016) dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah ini :

Tabel 2.1 Model Neraca

AKTIVA		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
AKTIVA LANCAR		KEWAJIBAN LANCAR	
Kas Setara Kas	xxx	Hutang Usaha	xxx
Piutang Usaha	xxx	Hutang lain-lain	xxx
Piutang lain-lain	xxx	Hutang Pajak	xxx
Persediaan	xxx		
Pajak Dibayar dimuka	xxx		
Jumlah Aktiva Lancar	xxx	Jumlah Kewajiban Lancar	xxx
AKTIVA TETAP		EKUITAS	
Harga Perolehan	xxx	Modal	xxx
Akumulasi Penyusutan	xxx	Laba (Rugi) berjalan	xxx
Jumlah Aktiva Tetap	xxx	Jumlah Ekuitas	xxx
TOTAL AKTIVA	xxx	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	xxx

2.1.4. Penyajian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan laba atau rugi untuk satu periode tertentu (SAK ETAP, 2016:120). Sedangkan menurut Ikhsan (2012:40) yaitu laporan laba rugi melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan.

Dalam SAK ETAP (2016:19) menjelaskan bahwa laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut ini:

- a. Pendapatan
- b. Beban Keuangan
- c. Bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d. Beban pajak
- e. Laba atau rugi neto

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. SAK ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

Penyajian laporan laba rugi berdasarkan SAK ETAP (2016:20) dapat dilihat pada Tabel 2.1.4 di bawah ini :

Tabel 2.2 Model Laporan Laba Rugi

Penjualan	xxx	
HPP	(xxx)	
Laba (rugi) Kotor		xxx
Beban Administrasi :		
Beban Penyusutan	xxx	
Beban Pemeliharaan	xxx	
Beban Pajak	xxx	
Total Beban Administrasi	xxx	
Beban Penjualan :		
Beban gaji	xxx	
Beban Pengiriman	xxx	
Total Beban Penjualan	xxx	
Total Beban		(xxx)
Laba Operasi		xxx
Pendapatan Lain		xxx
Beban lain-lain		(xxx)
Laba Bersih sebelum Pajak		xxx
Beban Pajak Penghasilan		(xxx)
Laba (rugi) bersih		xxx

2.1.5. Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam SAK ETAP (2016:120) menjelaskan bahwa laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menyajikan laba atau rugi untuk suatu periode, pos penghasilan, dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas pada periode, dampak perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan pada periode, dan (bergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih entitas) jumlah transaksi dengan pemilik dalam kapasitas sebagai pemilik selama periode.

Laporan perubahan ekuitas berisi informasi mengenai ringkasan perubahan dalam ekuitas pada waktu tertentu selama dalam periode waktu

tertentu. Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan (SAK ETAP, 2016:21) :

- a. Laba atau rugi untuk periode
Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas.
- b. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui.
- c. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari:
 - a) Laba atau rugi
 - b) Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
 - c) Jumlah investasi, deviden, dan distribusi lainnya kepemilik ekuitas.

Penyajian laporan perubahan ekuitas berdasarkan SAK ETAP (2016) dapat dilihat pada tabel 2.3 di bawah ini :

Tabel 2.3 Model Laporan Perubahan Ekuitas

Modal Awal		xxx
Penambahan :		
Saldo laba (rugi) ditahan	xxx	
Total Penambahan		xxx
Pengurangan :		
Prive	xxx	
Saldo laba (rugi) berjalan	xxx	
Laba bersih Desember 20xx	xxx	
Total Pengurangan		xxx
Modal Akhir 31 Desember 20xx		xxx

2.1.6. Laporan Arus Kas

Menurut Hery (2016:17) laporan arus kas (*statement of cash flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan xuntuk satu periode waktu tertentu.

Menurut Warren, dkk (2014:19) laporan arus kas terdiri dari tiga bagian, sebagai berikut:

a) Aktivitas operasi

Melaporkan ikhtisar penerimaan dan pembayaran kas yang berkaitan dengan operasi perusahaan arus kas bersih dari aktivitas operasi biasanya berbeda dari jumlah laba bersih periode berjalan,perbedaan ini terjadi karena pendapatan dan beban tidak selalu diterima atau dibayar dengan uang kas (tunai)

b) Aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas ini melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari aset yang sifatnya *permanent*.

c) Aktivitas pendanaan

Dan arus kas dari aktivitas ini melaporkan kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjam dan penarikan kas pemilik.

Penyajian laporan arus kas berdasarkan SAK ETAP (2016) dapat dilihat pada Tabel 2.4 di bawah ini :

Tabel 2.4 Model Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba (rugi) bersih		xxx
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih ke kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi		
Beban Penyusutan	xxx	
Penurunan Piutang Usaha	xxx	
(Kenaikan) Persediaan	xxx	(xxx)
Kas Bersih yang disediakan oleh Aktivitas Operasi		Xxx
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Prive	xxx	
Kas Bersih yang disediakan oleh aktivitas Pendanaan		Xxx
Kenaikan (penurunan) bersih kas		Xxx
Kas Pada Awal Tahun		Xxx
Kas Pada Akhir Tahun		Xxx

2.1.7. Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Dalam SAK ETAP (2016:27) menjelaskan bahwa catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan tersebut.

Menurut Rudianto (2012:20) yaitu catatan atas laporan keuangan adalah Informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang dipergunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.

2.1.8. Defenisi Usaha Ekonomi Desa (UED)

Menurut peraturan Menteri dalam negeri No.06 Tahun 1998 yaitu, usaha Ekonomi Desa (UED) adalah suatu lembaga yang bergerak dibidang simpan-pinjam dan merupakan milik masyarakat desa/kelurahan. Menurut Zulkarnain (2010) UED-SP adalah lembaga pedesaan yang bergerak dibidang keuangan untuk menunjang usaha ekonomi produktif yang bersangkutan. Diharapkan kedepannya UED-SP merupakan cikal bakal pembentukan badan milik desa/kelurahan.

Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam merupakan program yang diprakarsai oleh Departemen Dalam Negeri (Dirjen PMD) dimaksudkan untuk membentuk lembaga keuangan mikro dipedesaan (pengkreditan) dalam mengatasi pemasalahan permodalan bagi masyarakat miskin atau usaha kecil di pedesaan dengan maksud untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi dana yang tersedia. Tujuan dibentuk UED-SP :

- a. Mendorong kegiatan ekonomi desa
- b. Meningkatkan dorongan usaha bagi anggota masyarakat desa yang berpenghasilan rendah
- c. Mendorong usaha sektor formati untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat desa
- d. Menghindarkan masyarakat dari rentenir
- e. Meningkatkan peranan masyarakat desa dalam pengelolaan bantuan modal

- f. Meningkatkan kebiasaan gotong royong dan gemar menabung serta tertib
- g. Sebagai perantara bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah dan kekurangan untuk mengembangkan usaha ekonomi produksi.

Sasaran kegiatan UED-SP adalah masyarakat yang berada didesa/kelurahan baik perorangan maupun kelompok yang akan memulai berusaha atau mengembangkan usahanya.

a) Ciri-ciri UED-SP

1. Milik desa dan terpisah dari kekayaan desa
2. Di bawah naungan LKMD/LPM dengan organisasi yang sederhana
3. Tumbuh dari bawah berazaskan gotong-royong atau kebersamaan dansaling percaya
4. Pemberian kredit mudah, murah, ringan, cepat dan dikelola dengan prinsip keuangan formal (administrasi pembukuan)
5. Keberadaannya dalam satu batas wilayah administrasi desa.

b) Organisasi dan pengelolaan

Lembaga UED-SP dikelola oleh tiga orang yang terdiri dari ketua, kasir dan tata usaha. Pengelola dipilih melalui rapat/atau musyawarah LKMD/LPM dan ditetapkan dengan keputusan kepala desa/kelurahan. Masa kerja pengelola UED-SP Desa Pematang Obo 3 tahun dan setelah masa jabatannya berakhir dapat dipilih kembali. Untuk membantu kelancaran kegiatan UED-SP ketua dapat mengangkat tenaga pembantu administrasi dan sebagai juru tagih.

2.2. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan dihubungkan dengan teori-teori yang telah penulis mengemukakan Hipotesis penelitian adalah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Usaha Ekonomi Desa (UED) Simpan Pinjam (SP) Desa Pematang Obo belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk penelitian yang bersifat eksplorasi sehingga menemukan sesuatu yang baru, memahami makna dari suatu peristiwa, memastikan kebenaran data, mengategorikan data, mengkonstruksikan fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2019).

Jadi, dalam penelitian ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dan membuat analisis yang berlandaskan teori untuk memberikan gambaran umum tentang objek yang diteliti sebagai latar belakang penelitian dan mengungkapkan beberapa hal sebagai pembahasan, serta membuat kesimpulan atas hasil penelitian.

3.2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang merupakan lembaga keuangan mikro yang dibentuk oleh desa/kelurahan melalui musyawarah untuk mengelola dana usaha desa dan dana yang berasal dari kegiatan simpan pinjam masyarakat dan merupakan milik masyarakat desa yang diusahakan serta dikelola masyarakat desa. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti merasa perlu menganalisis bagaimana penerapan akuntansi yang

dilaksanakan oleh UED-SP sebagai bentuk pertanggungjawabannya kepada masyarakat dan pemerintah daerah atas dana yang diberikan untuk dikelola.

Dalam hal ini, penelitian dilakukan pada UED-SP di Pematang Obo Kecamatan Bathin Selopan Kabupaten Bengkalis.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data yang penulis pakai sebagai pedoman adalah :

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengurus UED mengenai sejarah berdirinya UED, sistem pencatatan yang dilakukan dalam UED, kebijakan-kebijakan akuntansi yang diterapkan UED.
2. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang telah disusun oleh pengurus UED, Neraca dan Laba Rugi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai pedoman dalam penyusunan proposal ini, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Teknik wawancara yaitu mengumpulkan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pengurus UED mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data dengan cara mengadakan data yang sudah di publikasikan oleh UED-SP terkait

dalam bentuk dokumen-dokumen yang dimiliki UED seperti data laporan keuangan UED-SP, struktur organisasi serta data lainnya yang dirasa perlu.

3.5. Analisis Data

Untuk menelaah permasalahan yang di angkat dalam penelitian di UED-SP Desa Pematang Obo Kecamatan Bathin Selopan Kabupaten Bengkalis maka penulis melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, melaporkan, dan menyajikan data sedemikian rupa sehingga dapat diperbandingkan dengan teori yang relevan dengan permasalahan selanjutnya di ambil suatu kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Usaha Ekonomi Desa (UED)

4.1.1. Sejarah Singkat UED-SP

Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pematang Obo didirikan pada tanggal 6 Oktober 2015 dengan nama Pematang Obo Mandiri. Pematang Obo Mandiri berkedudukan di Desa Pematang Obo Kecamatan Bathin Selopan Kabupaten Bengkalis dan merupakan suatu lembaga dipedesaan yang bergerak dibidang keuangan yang bertujuan untuk melayani masyarakat yang mempunyai usaha dan berdomisili Desa Pematang Obo yang bergerak dalam Usaha baik perorangan atau kelompok yang merupakan prakarsa dari masyarakat itu sendiri melalui mekanisme penyaluran kredit dan penarikan dana dari penyaluran kredit tersebut.

4.1.2. Struktur Organisasi UED-SP

Struktur organisasi merupakan kerangka memperlihatkan sejumlah tugas wewenang dan tanggungjawab atas setiap fungsi yang harus dijalankan oleh orang-orang yang berada dalam lembaga tersebut. Dari struktur organisasi dapat terlihat pembagian dan pendistribusian tugas dari atau setiap orang yang ada didalamnya secara tegas dan jelas sehingga administrasi manajemen mempunyai peran dominan didalam organisasi tersebut.

Dalam melakukan kegiatan usahanya, UED-SP juga memiliki struktur kelembagaan yang benar-benar terbentuk dan terorganisir. Adapun kelembagaan pengelolaan usaha ekonomi desa-simpan pinjam (UED-SP) Pematang Obo Mandiri terdiri dari:

1. Otoritas Pemegang Rekening Dana Desa

Otoritas pemegang rekening dana usaha Desa terdiri dari:

- a. Kasmari (PJs Kades P.Obo)
- b. Abdul Manaf (Ketua LKMD)
- c. Erlianti A, S.Pd.SD (tokoh masyarakat dari golongan perempuan)

Pemegang Otoritas dana usaha desa melaporkan keadaan keuangan rekening dana usaha desa pada forum musyawarah desa bersama dengan pemegang tim otoritas lainnya. Tugas dan tanggungjawab otoritas rekening adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Desa

Menyelenggarakan musyawarah, mengesahkan daftar calon pemanfaat dana usaha desa, menandatangani surat perjanjian pemberian pinjaman (SP3), memantau realisasi penyaluran dan pengembalian pinjam dana usaha desa, membuka rekening dana usaha desa bank yang ditunjuk bersama dengan ketua LPM dan menandatangani specimen pada rekening tersebut, bersama dengan pemegang otoritas rekening lainnya melakukan pemindah bukuan dana sesuai dengan pengajuan UED-SP yang tertuang dalam dokumen SP3, dan mendorong serta mengupayakan penyelesaian permasalahan lembaga ekonomi.

b. Ketua LPM

Memberi informasi tentang kegiatan dana usaha desa bersama dengan berbagai unsur kelompok masyarakat lainnya membantu kepala desa melaksanakan pertemuan bersama pendamping desa dengan kepala dusun/RT dan melibatkan informasi tentang dana usaha desa, bersama pendamping/ fasilitator desa dan pengelola UED-SP mengumpulkan dan membahas aspirasi masyarakat atau kelompok masyarakat serta merumuskannya menjadi daftar usulan, dan menandatangani *spiciement* pada rekening dana usaha desa.

c. Tokoh masyarakat

Menandatangani *spiciement* pada rekening dana usaha desa.

2. Pengelola

Berdasarkan musyawarah desa yang dilakukan pengelola UED-SP desa Pematang Obo terdiri dari :

Ketua : Sari Noviza S.E

Kasir : Erika S.Pd

Tata Usaha : Mike Elba S.E

SAK : Ida Sari Rezeki

Secara umum tugas dan tanggungjawab pengelola UED-SP adalah :

- a. Mensosialisasikan ketentuan unit usaha simpan pinjam kepada masyarakat desa.
- b. Mengelola dana pada usaha ekonomi desa berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

- c. Melaksanakan verifikasi akhir terhadap dokumen persyaratan.
- d. Menyusun Rencana Kerja Tidak Lanjut (RKTL) tahunan dan bulanan.
- e. Ikutserta malakukan pemberdayaan dan pembinaan terhadap pemanfaat dana UED-SP.
- f. Melakukan penanganan masalah dan menyelesaikan tunggakan dana UED-SP.
- g. Menyimpan agunan pemanfaat UED-SP
- h. Menyiapkan laporan progres UED-SP dan laporan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
- i. Menandatangani dokumen-dokumen lainnya yang telah ditetapkan dalam ketentuan pada UED-SP.

Secara Spesifikasi tugasdan tanggungjawab pengelola UED-SP adalah sebagai berikut:

- a) Ketua
 1. Memimpin organisasi UED-SP Pematang Obo Mandiri.
 2. Menandatangani specimen rekening UED-SP dan pengembalian dana usaha desa.
 3. Menetapkan besar pinjaman yang diajukan kepada UED-SP Pematang Obo Mandiri berdasarkan hasil musyawarah desa yang memenuhi syarat-syarat usulan.
 4. Melakukan bimbingan dan pembinaan terhadap pinjaman serta pengambilan UED-SP
 5. Mengawasi perputaran modal UED-SP Pematang Obo Mandiri.

6. Mengangkat tenaga administrasi bila dibutuhkan.
 7. Melaporkan posisi keuangan kepada kepala desa/pejabat sementara dan pendamping desa UED-SP
 8. Membangun jaringan kerja terhadap pihak-pihak terkait.
 9. Melaksanakan musyawarah pertanggungjawaban periode peminjam.
 10. Memastikan terlaksananya prinsip transparansi dalam pengelolaan kegiatan dana usaha desa.
 11. Memastikan UED-SP berjalan lancar dan menyetujui pengeluaran dana serta dana taktis yang timbul karena hal tersebut.
 12. Dalam menjalankan dan mengawasi aktifitas UED-SP, ketua berwenang mengambil keputusan dan mengeluarkan biaya yang ditimbulkan diluar dari aturan yang berlaku.
 13. Melakukan pembinaan rutin terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat dana usaha desa, terutama masyarakat miskin.
- b) Kasir UED-SP
1. Menerima, menyimpan, dan membayarkan uang berdasarkan bukti-bukti penerimaan dan pembayaran yang sah.
 2. Melaksanakan pembukuan administrasi keuangan UED-SP.
 3. Melaporkan posisi keuangan kepada ketua UED-SP secara periodik dan sewaktu-waktu diperlukan.
 4. Menandatangani specimen rekening UED-SP dan pengembalian dana usaha desa.

5. Melakukan pembinaan administrasi keuangan kepada kelompok-kelompok pemanfaat dana usaha desa.

c) Tata Usaha UED-SP

1. Berfungsi sebagai sekretaris.
2. Membantu dibidang keuangan.
3. Membantu dibidang administrasi umum.
4. Memasang laporan keuangan dan perkembangan pinjaman dana usaha desa pada papan pengumuman secara rutin dan up to date (terbaru)
5. Menyusun laporan rutin bulanan.
6. Melakukan pengarsipan dan dokumentasi seluruh administrasi kegiatan UED-SP.
7. Melakukan pembinaan rutin terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaatan dana usaha desa.

d) Staf Analisis Kredit (SAK).

1. Melakukan pemeriksaan awal terhadap kegiatan usaha anggota.
2. Melakukan kunjungan lapangan untuk memastikan realitas permohonan pinjaman anggota.
3. Melakukan revisi proposal Rencana Usaha Pemanfaat (RUP) apabila diperlukan.
4. Membuat rekomendasi akhir terhadap seluruh proposal yang telah diverifikasi kepada ketua UED-SP Pematang Obo Mandiri.
5. Melakukan penagihan terhadap anggota pemanfaat dana usaha desa.

6. Melakukan pembinaan rutin terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaatan dana usaha desa.

3. Pengawas umum

Pengawas umum UED-SP Harapan Jaya adalah Ketua BPD Inspektorat.

Tugas dan Tanggungjawabnya adalah sebagai berikut:

- 1) Bersama pendamping Desa dan Pemerintahan desa memberikan informasi tentang perkembangan UED-SP Kepada Masyarakat Desa.
- 2) Melakukan pengawasan umum terhadap pelaksanaan kegiatan program, evaluasi sasaran program serta pemanfaatnya.
- 3) Memastikan penyaluran dana usaha desa telah memenuhi syarat dan ketentuan program yang berlaku.
- 4) Memantau realisasi penyaluran dan pengambilan pinjaman Dana Usaha Desa.
- 5) Mendorong masyarakat pemanfaat/peminjam bertanggungjawab dalam pengelolaan dana usaha desa, sehingga pengambilan tepat waktu dan perguliran berjalan baik mengikuti pelaksanaan kegiatan program pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelestarian/ perguliran, khususnya dalam pertemuan desa.
- 6) Menandatangani surat perjanjian pemberian pinjaman (SP3).

4. Kader Pembangunan Masyarakat (KPM)

Kader pembangunan Masyarakat UED-SP Harapan Jaya terdiri dari:

KPM 1 : Ida Sari Rejeki

KPM 2 : Sumardi

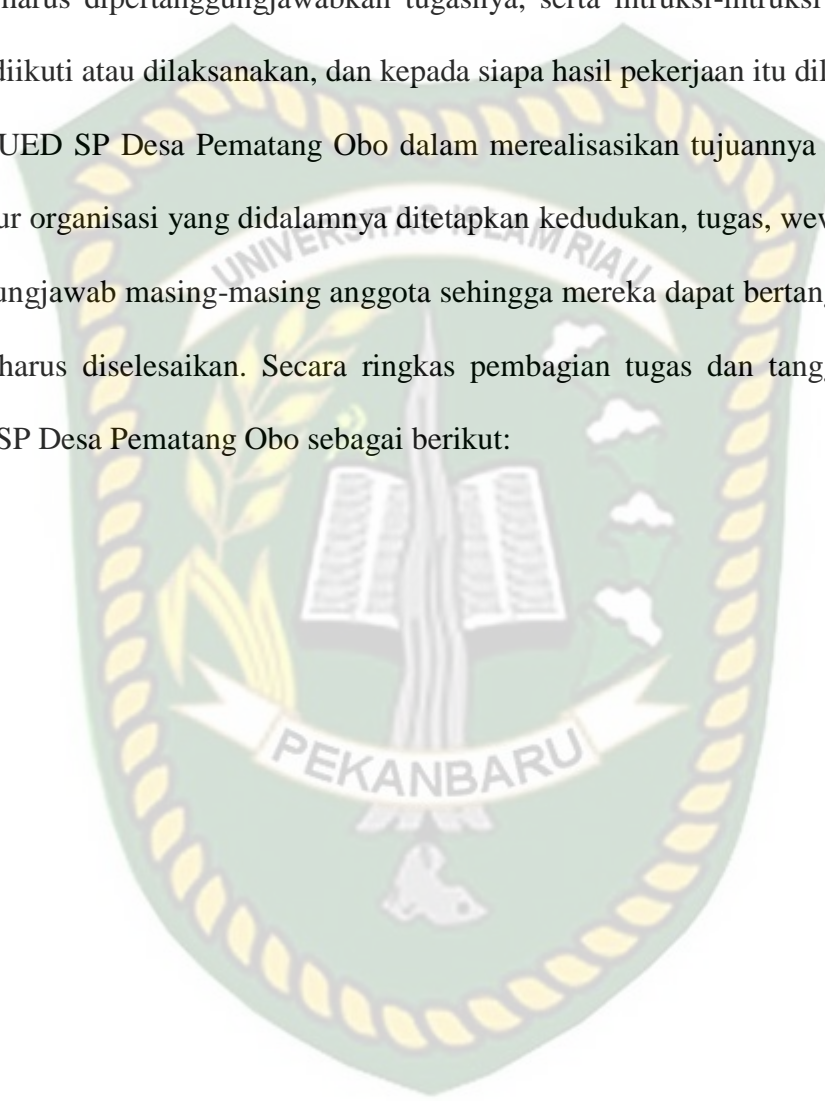
Tugas dan Tanggungjawab kader pembangunan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Mensosialisasikan program dana usaha desa kepada semua masyarakat.
2. Membantu pendamping desa melakukan identifikasi potensi Desa dan Penggalian gagasan.
3. Bersama Pendamping Desa melakukan fasilitasi terhadap forum musyawarah desa.
4. Mengembangkan kapasitas masyarakat dalam perencanaan, organisasi dan pelaksanaan kegiatan pengelola UED-SP.
5. Membantu Pendamping Desa dalam menyusun rencana kerja tindak lanjut baik di UED-SP maupun dalam pemberdayaan masyarakat.
6. Membantu pelaksanaan dan kegiatan verifikasi.
7. Membantu mengelola UED-SP dalam pengelolaan dan perguliran dana kegiatan ekonomi.
8. Membantu Desa dalam pelaporan kegiatan-kegiatan.
9. Membuat laporan kegiatan secara berkala (bulanan) dan disampaikan kepada Pendamping Desa.

Struktur organisasi merupakan kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas, wewenang dan tanggungjawab atas setiap fungsi yang harus dijalankan oleh orang-orang yang berwenang yang berada di dalam lembaga tersebut. Serta struktur organisasi yang merupakan garis penghubung antara atasan dan bawahan dalam suatu organisasi yang mempunyai wewenang dan tanggungjawabnya masing-masing.

Struktur organisasi juga akan dapat diketahui tentang tugas, tanggungjawab dan wewenang masing-masing pekerja, guna untuk dapat mengetahui kepada siapa harus dipertanggungjawabkan tugasnya, serta intruksi-intruksi mana yang akan diikuti atau dilaksanakan, dan kepada siapa hasil pekerjaan itu dilaporkan.

UED SP Desa Pematang Obo dalam merealisasikan tujuannya mempunyai struktur organisasi yang didalamnya ditetapkan kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggungjawab masing-masing anggota sehingga mereka dapat bertanggungjawab yang harus diselesaikan. Secara ringkas pembagian tugas dan tanggung jawab UED SP Desa Pematang Obo sebagai berikut:



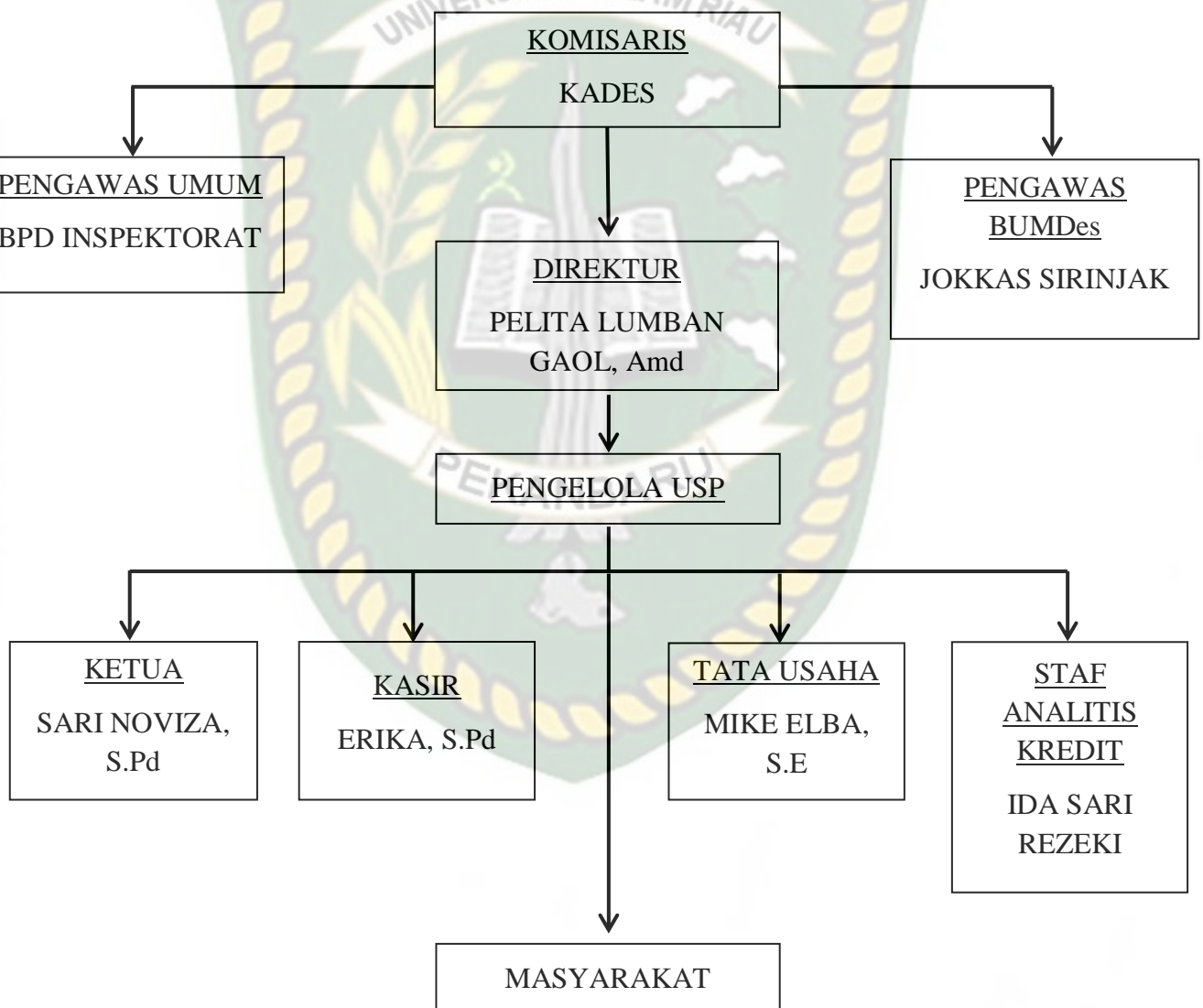
GAMBAR IV.1

STRUKTUR ORGANISASI

USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM DESA PEMATANG OBO

KECAMATAN BATHIN SELOPAN KABUPATEN BENGKALIS

STRUKTUR ORGANISASI USP P.OBO

**Sumber:**

UED-SP Desa Pematang Obo (2020)

4.1.3. Aktivitas UED-SP

Salah satu tujuan didirikannya UED-SP adalah untuk memberikan pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat desa, baik sebagai simpanan pokok anggota UED-SP, simpanan wajib, ikut serta dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota UED-SP dalam kaitannya dengan kegiatan usahanya, melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan/ pengkreditan lainnya dalam pelaksanaan kegiatan simpan pinjam.

4.2. Hasil Penelitian

Berhubung dengan adanya pemberlakuan dari Standar Akuntansi Keuangan ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), oleh karena itu UED-SP Desa Pematang Obo dalam penyusunan laporan keuangan serta dalam penyajian laporan keuangan harus berpedoman pada SAK ETAP.

4.2.1 Dasar Pencatatan Akuntansi

Dasar pencatatan yang diterapkan oleh pihak pengelola UED-SP Desa Pematang Obo yaitu dengan menggunakan prinsip *accrual basis*. Prinsip ini merupakan proses pencatatan dimana pengakuan pendapatan pada *accrual basis* adalah pada saat perusahaan mempunyai hak untuk melakukan penagihan dari hasil kegiatan perusahaan. Maka, dalam pencatatan *accrual basis* kemudian muncul adanya estimasi piutang tak tertagih, sebab penghasilan sudah diakui meskipun kas belum diterima. Begitu juga dengan bebannya diakui pada saat kewajiban membayar sudah terjadi.

Berdasarkan SAK ETAP akuntansi untuk pendapatan modal sebagai akibat dari transaksi atau kejadian penjualan barang dan pemberian jasa seperti pinjaman

dalam laporan laba rugi entitas harus mengakui pendapatan ketika jasa telah diberikan dan dapat diukur secara handal. Pendapatan UED-SP Desa Pematang Obo berasal dari bunga pinjaman, maka pendapatan akan langsung dicatat tanpa melihat apakah UED-SP Desa Pematang Obo telah menerima pembayaran dari transaksi tersebut. Bukti dari UED-SP Desa Pematang Obo menggunakan dasar pencatatan *accrual basis* yaitu UED-SP Desa Pematang Obo menggunakan jurnal memorial dan memorial untuk mencatat transaksi yang tidak tunai. Berdasarkan penjelasan tersebut diketahui bahwa dasar pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh UED sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4.2.2. Proses Akuntansi

Proses akuntansi merupakan serangkaian kegiatan untuk merangkum transaksi menjadi laporan. Kegiatan tersebut terdiri dari proses identifikasi dimana pada proses ini menentukan apakah kejadian tersebut merupakan transaksi, kemudian pencatatan transaksi, penggolongan transaksi, dan pengikhtisaran transaksi menjadi laporan keuangan. Keluaran (*Output*) akuntansi merupakan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi menurut standar akuntansi keuangan adalah laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Ada beberapa hal yang dapat dianalisis dalam proses akuntansi yang dilakukan UED-SP Desa Pematang Obo, yaitu :

- a) UED-SP Desa Pematang Obo melakukan pencatatan akuntansi dengan menggunakan aplikasi Micropin. Proses awal aplikasi ini dimulai dengan

menginput data suatu transaksi sesuai dengan bukti transaksi yang ada. Transaksi yang tercatat melalui aplikasi hanya berupa catatan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Proses selanjutnya UED menginput manual laporan keuangan yang disajikan seperti neraca dan laporan laba rugi.

- b) Dalam pencatatan piutang, UED-SP Desa Pematang Obo belum menerapkan metode penyisihan piutang tidak tertagih. Hal ini dapat dilihat dari data laporan keuangan tahun 2018 dan tahun 2019. UED-SP hanya mencatat nilai piutang yang bertambah saja sedangkan nilai cadangan penghapusan piutang dan beban piutang tidak tertagih masih nol, sehingga nilai piutang tersebut dari tahun 2018 ke tahun 2019 semakin besar. Hal ini mengakibatkan nilai Aktiva dan Pasiva dalam neraca menjadi sangat besar..
- c) UED-SP Desa Pematang Obo dalam menentukan nilai harga perolehan inventaris tidak sesuai antara tabel daftar inventaris dan nilai inventaris dalam neraca. Hal ini disebabkan karena proses pencatatan akuntansi tidak dilakukan secara berurutan sesuai siklus akuntansi, sehingga saat terjadi kesalahan tidak dapat terdeteksi dengan benar. Ada selisih antara nilai inventaris di neraca dan daftar inventaris sebesar Rp. 160.000 pada tahun 2018 dan tahun 2019.

Dari uraian diatas maka dapat diketahui bahwa proses akuntansi yang dilakukan UED-SP Desa Pematang Obo belum sesuai dengan perinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

4.2.3. Penyajian laporan Keuangan

1. Neraca

Dalam neraca Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pematang Obo diketahui tidak mengelempokkan antara aktiva lancar dan aktiva tetap, tidak hanya itu UED juga tidak mengelompokkan liabilitas/utang yang seharusnya terdiri dari utang lancar dan utang jangka panjang. Utang lancar adalah utang yang harus dibayarkan dalam jangka waktu yang kurang dari satu tahun. Utang jangka panjang yaitu utang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun lamanya. Untuk rincian akun pada aktiva dan pasiva dalam neraca juga masih banyak ketidak sesuaian. Adapun ketidak sesuaian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kas

Pada penyajian dalam Neraca UED-SP Desa Pematang Obo tahun 2018, dapat dilihat nilai kas sebesar Rp 79.435.000 (lampiran 16). Nilai kas pada neraca tersebut tidak sesuai dengan jumlah kas aktual yang tersedia. UED hanya mencatat nilai kas berdasarkan dari perhitungan buku besar kas saja dan tidak disesuaikan kembali dengan jumlah fisik kas yang ada di UED-SP Desa Pematang Obo. Sehingga penyajian kas pada neraca UED-SP Desa Pematang Obo belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

b. Bank

Simpanan uang tunai di bank pada tahun 2018 adalah Rp 4.788.643,. (lampiran 16) simpanan bank ini merupakan dana rekening UED-SP Desa

Pematang Obo. Nilai akun Bank yang ditampilkan dalam neraca sudah sesuai dengan nilai yang ada pada rekening Koran UED-SP Desa Pematang Obo. Sehingga dapat disimpulkan penyajian akun bank pada neraca UED-SP Desa Pematang Obo telah sesuai dengan prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum.

c. Piutang

Dari Neraca yang disajikan UED-SP Desa Pematang Obo tahun 2018 terdapat piutang berjumlah Rp 545.397.000,. (lampiran 16) ini merupakan dana yang dipinjamkan kepada masyarakat pemanfaat, yang diangsur setiap bulannya dengan cara langsung datang ke kantor BUMDes Desa Pematang Obo. Dalam hal ini UED tidak menerapkan metode pencadangan piutang tak tertagih. Oleh karena itu, UED harus membuat jurnal penyesuaian untuk melakukan pencadangan piutang tak tertagih. Untuk pencadangan piutang tidak tertagih ini, UED dapat membuat kebijakan sendiri terkait besar piutang tak tertagih yang akan dicadangkan. Misalkan, cadangan piutang tak tertagih sebesar 10% tiap tahun. Maka perhitungan dan jurnal penyesuaian yang harus dibuat oleh UED untuk piutang tahun 2018 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Cadangan Piutang Tak Tertagih tahun 2018} &= \text{Piutang Tahun 2018} \times 10\% \\ &= \text{Rp.545.397.000} \times 10\% \\ &= \text{Rp. 54.539.700,-} \end{aligned}$$

Beban Piutang Tak Tertagih Rp. 54.539.700,-

Cadangan Piutang Tak Tertagih Rp. 54.539.700,-

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa penyajian piutang yang dilakukan UED-SP Desa Pematang Obo belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

d. Inventaris

Aktiva tetap UED-SP berupa inventaris pada neraca tahun 2018 disajikan senilai Rp 10.745.000, sedangkan dalam tabel daftar inventaris diperoleh total nilai inventaris adalah Rp. 10.905.000, dimana terdapat selisih sebesar Rp. 160.000. Hal ini disebabkan adanya penambahan inventaris diakhir tahun tetapi tidak dimasukkan ke dalam neraca yang telah disusun.

Dari tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat bahwa nilai perolehan seluruh inventaris 2018 adalah Rp. 10.905.000. Sedangkan dalam neraca nilai inventaris sebesar Rp. 10.745.000,- terdapat selisih sebesar Rp. 160.000,-. Kesalahan penyajian nilai inventaris pada tahun 2018 ini berdampak juga penyajian neraca pada tahun 2019.

Berikut tabel daftar inventaris yang dibuat oleh UED tahun 2018 :

Beban Penyusutan Rp. 16.000

Akumulasi Penyusutan Rp. 16.000

Pada tabel diatas juga dapat dilihat ada beberapa inventaris yang sudah tidak digunakan meja, kursi, dan laptop asus. Untuk ketiga aset tersebut seharusnya dilakukan penghapusan aset. Adapun jurnal untuk melakukan penghapusan adalah sebagai berikut :

Kerugian atas pelepasan aset tetap Rp. 5.035.000,-

Inventaris Rp. 5.035.000,-

Ketidaksesuaian nilai ini menunjukkan bahwa penyajian inventaris UED-SP Desa Pematang Obo tersebut belum sesuai dengan penerapan akuntansi yang berterima umum.

Berikut Daftar Inventaris yang seharusnya dibuat UED :

Tabel 4.2 Estimasi Daftar Inventaris UED Tahun 2018

No	Jenis Inventaris	Umur	Harga Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1	Meja Kerja	30	Rp 530.000	Rp 494.667	Rp 35.333
2	Flasdisk 16 GB 3 PC	10	Rp 225.000	Rp 225.000	Rp -
3	1 PC USB HUP	10	Rp 40.000	Rp 40.000	Rp -
4	1 PC HP SAMSUNG	10	Rp 295.000	Rp 295.000	Rp -
5	Printer Epson L 220	10	Rp 2.060.000	Rp 2.060.000	Rp -
6	1 Lemari Kantor	30	Rp 1.500.000	Rp 1.200.000	Rp 300.000
7	Flasdisk 16 GB	10	Rp 95.000	Rp 95.000	Rp -
8	Stempel	10	Rp 80.000	Rp 80.000	Rp -
9	Gorden	30	Rp 300.000	Rp 170.000	Rp 130.000
10	Flasdisk 16 GB 3 PC	10	Rp 90.000	Rp 90.000	Rp -
11	Mouse HAVIC	10	Rp 50.000	Rp 50.000	Rp -
12	Beli Mouse	10	Rp 50.000	Rp 50.000	Rp -
13	Dispenser Miyako 389	30	Rp 475.000	Rp 205.833	Rp 269.167
14	Stempel	10	Rp 80.000	Rp 16.000	Rp 64.000
	TOTAL		Rp 5.870.000	Rp 5.071.500	Rp 798.500

Sumber : Data Olahan (2021)

e. Hutang

Hutang DUD merupakan sumber modal pada UED-SP. DUD ini berasal dari pusat yang diberikan kepada desa untuk diserahkan kepada UED-SP. Oleh , Karena itu, dana ini diasumsikan sebagai hutang kepala desa. Karena, jika masyarakat tahu dana tersebut adalah hibah dari pemerintah, ditakutkan masyarakat tidak akan mengembalikan pinjaman tersebut. Pada penyajian neraca UED-SP tidak menjelaskan akun hutang DUD merupakan kewajiban jangka panjang atau jangka pendek. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pencatatan akuntansi pada kewajiban UED-SP belum selesai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum karena tidak mengkriterikan kewajiban menjadi kewajiban jangka panjang atau jangka pendek.

2. Laba Rugi

Berdasarkan SAK ETAP bahwa laporan laba rugi menunjukkan semua pos pendapatan dan beban yang akui dalam satu periode. Laporan laba rugi UED-SP Desa Pematang Obo tahun 2018 terdapat pendapatan dan beban. Format laporan laba rugi UED-SP Desa Pematang Obo yaitu *single step*, *single step* yaitu semua pendapatan dikelompokkan tersendiri di bagian atas dan semua beban dikelompokkan tersendiri dibagian bawah seterusnya dijumlahkan. Artinya jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban selisihnya merupakan laba bersih atau rugi bersih. Pada pendapatan terdapat akun jasa pinjaman sebesar Rp 3.890.000,. (lampiran 17) pendapatan bunga bank sebesar Rp 0,. (lampiran 17) pendapatan denda

sebesar Rp 227.000, (lampiran 17) pada biaya terdapat akun insentif pengelola Rp 3.130.000, (lampiran 17), Adm dan Umum Rp 2.098.000, (lampiran 17), transport Rp 0, (lampiran 17), sewa kantor Rp 0, (Lampiran 17), penyusutan Rp 101.500, (lampiran 17) dan lain-lain Rp 0, (Lampiran 17).

.Berikut bentuk laporan Laba Rugi yang dibuat oleh UED untuk Tahun 2018 :

Tabel 4.3 Laporan Laba Rugi UED Tahun 2018

LAPORAN LABA RUGI USAHA EKONOMI DESA (UED)		
4	PENDAPATAN	
41	Jasa Pinjaman	Rp 99.066.000
42	Bunga Bank	Rp -
43	Denda	Rp 227.000
44	Provisi/pendapatan lain-lain	Rp -
TOTAL PENDAPATAN		Rp 99.293.000
5	BIAYA	
51	Insentif Pengelola	Rp 54.781.000
52	Adm dan Umum	Rp 15.691.000
53	Transport	Rp -
54	Sewa Kantor	Rp -
55	Amortisasi sewa dibayar dimuka	Rp -
56	Penyusutan	Rp 1.379.000
57	Bunga Hutang DUD/K	Rp 8.020.663
58	Lain-lain	Rp 3.000.000
59	Cadangan Penghapusan Piutang	Rp -
510	Adm dan Pajak Bank	Rp 66.000
Total Biaya		Rp 82.937.663
LABA(RUGI)		Rp 16.355.337

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian laba rugi UED-SP Desa Pematang Obo telah sesuai dengan SAK ETAP yang bertujuan untuk memahami kinerja keuangan dan entitas tidak menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa dalam laporan laba rugi.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Pihak pengelola UED-SP Desa Pematang Obo tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas. Yang mana laporan perubahan ekuitas berguna untuk menyajikan laba rugi tahun berjalan dan pendapatan beban yang belum diakui langsung serta laporan ini berisikan penjelasan tentang perubahan ekuitas setelah melakukan kegiatan operasionalnya selama periode akuntansi tertentu.

Berikut estimasi penyajian laporan perubahan ekuitas yang diolah berdasarkan data keuangan UED untuk tahun 2019 :

Tabel 4.4 Estimasi Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas UED Tahun 2019

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS USAHA EKONOMI DESA (UED) Per 31 Desember 2019	
Modal Awal	Rp 1.028.809.844
Laba yang tidak dibagi	Rp 8.058.071
	Rp 1.036.867.915
Tambahan Modal :	
Modal dari cadangan pengembangan usaha	Rp 11.364.410
Modal Akhir	Rp 1.048.232.325

Sumber : Data Olahan (2021)

Oleh karena itu, UED-SP Desa Pematang Obo belum melakukan prosedur penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang berisikan arus kas keluar dan arus kas masuk selama satu periode akuntansi tertentu. Laporan arus kas dapat memberikan manfaat bagi pengguna akuntansi untuk menilai keberhasilan yang dimiliki dalam menghasilkan aset lancar, didalam laporan arus kas, perubahan posisi kas dapat dilihat dari 3 posisi yang berbeda yang meliputi aktivitas operasi, pembiayaan, dan pendanaan. Tetapi, pihak pengelola UED-SP Desa Pematang Obo tidak membuat laporan arus kas ini.

Berikut ini estimasi penyajian laporan arus kas tahun 2019 yang dibuat berdasarkan data laporan keuangan UED :

Tabel 4.5 Estimasi Penyajian Laporan Arus Kas UED

Tahun 2019

LAPORAN ARUS KAS USAHA EKONOMI DESA (UED) Per 31 Desember 2019	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Laba bersih	8.058.071
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih ke kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi	
Beban Penyusutan	709.333
Penurunan Piutang Usaha	<u>96.606.000</u>
	<u>95.896.667</u>
Kas Bersih yang disediakan oleh Aktivitas Operasi	(87.838.596)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Modal dari Cadangan Pengembangan Usaha	<u>11.364.409</u>
Kas Bersih yang disediakan oleh aktivitas Pendanaan	<u>11.364.409</u>
Kenaikan (penurunan) bersih kas	(76.474.187)
Kas Pada Awal Tahun	79.435.000
Kas Pada Akhir Tahun	2.960.813

Sumber : Data Olahan (2021)

Dari Tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai kas akhir tahun berbeda dengan yang ada dalam neraca. Hal ini dikarenakan pencatatan kas dari awal tidak sesuai antara buku dan fisik. Sehingga terjadi perbedaan nilai yang cukup besar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa UED-SP Desa

Pematang Obo belum melakukan prosedur penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

5. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan.

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan yang ditambahkan pada akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca laporan keuangan dengan informasi yang lebih lanjut. Sesuai dengan fungsinya yaitu memberikan penjelasan dari perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta dapat memberikan penilaian yang lebih detail mengenai kondisi keuangan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa UED-SP Desa Pematang Obo belum membuat catatan atas laporan keuangan yang terdiri dari informasi tambahan lainnya yang perlu untuk diungkapkan, serta kebijakan akuntansi dan hal yang membuat pihak UED-SP Desa Pematang Obo belum melakukan prosedur akuntansi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Dasar pencatatan akuntansi dalam pencatatan pengakuan pendapatan dan beban dari UED-SP Desa Pematang Obo Kecamatan Bathin Selopan Kabupaten Bengkalis menggunakan *acrual basis* dimana pendapatan dan beban diakui pada saat transaksi terjadi pada bulan saat kas diterima atau dikeluarkan. Hal ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.
2. Proses akuntansi yang dilakukan oleh UED-SP Desa pematang obo memiliki kekurangan seperti tidak adanya jurnal umum, buku besar, jurnal penyesuaian, serta jurnal penutup. Maka dari itu proses akuntansi UED belum sesuai SAK ETAP ataupun Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.
3. Dalam penyajian laporan keuangan neraca UED-SP Desa Pematang Obo tidak menyajikan secara terpisah antara piutang jangka panjang dan piutang jangka pendek, dan juga UED-SP Desa Pematang Obo tidak menyajikan tidak mengelompokkan antara aktiva lancar dan aktiva tetap.
4. UED-SP Desa Pematang Obo tidak menyajikan secara spesifik terkait aset tetap yang dimiliki dan masa manfaat atas aset tersebut. Sehingga nilai akumulasi penyusutan hanya mengalami sedikit kenaikan yang

relatif kecil padahal nilai perolehan inventaris bertambah dari tahun sebelumnya. Hal ini tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

5. Dalam penyusunan laporan keuangan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pematang Obo belum menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan

5.2. Saran

1. Sebaiknya UED-SP Desa Pematang Obo membuat jurnal, buku besar, buku pembantu, jurnal penyesuaian, dan jurnal penutup agar mengikuti akuntansi yang berlaku umum.
2. Sebaiknya UED-SP Desa Pematang Obo membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
3. Seharusnya akuntansi yang diterapkan pada UED-SP Desa Pematang Obo sesuai dengan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatasia, Diana. Lilis Setiawan. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andy.
- Agoes, Sukrisno. 2013. *Auditing: (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik Jilid I*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Azhar, Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur Pengendalian Resiko-Pengembangan*. Bandung : Edisi Perdana Lingga Jaya.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*, Yogyakarta: Andi.
- Effendi, R. 2015. *Accounting Principles: Prinsip-prinsip Akuntansi berbasis SAK ETAP*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hantono dan Rahmi, Namira Ufrida. 2018. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Depublish.
- Harjito, D Agus, Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Harrison, Walter T., Chrales, William Thomas, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan*. Jilid 1, Edisi 8. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan* Ed.I. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Services).
- Hery. 2016. *Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *PSAK 16 tentang Aset Tetap*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikhsan, Arfan. 2012. *Pengantar Praktis Akuntansi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit Graha ilmu.
- Kartikahadi, Hans, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Kieso, Weygandt Kimmel. 2018. *Pengantar Akuntansi 1 berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.

- Samryn L, M. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Depok: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Sasongko, Catur., Setyaningrum, Agustin., Annisa Febriana, Ayu Nadia Hanum, Aisyah Dian Pratiwi, Vivi Zuryati. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sodikin, S.S., & Riyono, B.A. 2014. *Akuntansi Pengantar 1* (9th ed). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Jakarta: Erlangga.
- Warren, Carl S., Reeve, James M., Fess, Duchan E., Jhontan, Suhardianto Novrys, dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Edisi 25. Terjemahan Novrys Suhardianto dan Devi S. Kalanjati. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Warren, Carl S; James M.Reeve, Jonathan E. Duchae, Ersya Tri Wahyuni, Amir Abadi Jusuf. 2017. *Pengantar Akuntansi I*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Pemerintah Dalam Negeri No.06 Tahun 1998. *Usaha Ekonomi Usaha Desa*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.